

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan agen perubahan, karena itu guru harus mencerdaskan siswa. Dalam rangka mencerdaskan siswa guru memerlukan metode yang dapat mempertinggi sikap berpikir kritis dan daya kreatif siswa. Oleh sebab itu, perlu adanya metode pendidikan yang dirancang secara matang, agar tujuan mencerdaskan siswa dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia berhasil.

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang langsung bersinggungan dengan siswa, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan pendidikan. Kegiatan guru diperlukan agar iklim sekolah yang kondusif dan hubungan yang baik antar unsur-unsur yang ada di sekolah antara lain kepala sekolah, guru, tenaga administrasi dan siswa. Serta hubungan baik antar unsur-unsur yang ada di sekolah dengan wali siswa atau masyarakat.

Guru sebagai bagian dari organisasi sekolah memiliki kewajiban untuk melaksanakan serangkaian tugas sesuai dengan fungsi yang harus dijalankannya. Untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan itu, maka individu-individu dalam organisasi pendidikan harus memiliki kemampuan profesional. Sebagai seorang manajer PBM, guru berkewajiban memberi pelayanan kepada siswanya terutama dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Tanpa menguasai materi pelajaran, strategi pembelajaran dan pembimbingan kepada siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi, maka guru tidak mungkin dapat mencapai kualitas pendidikan yang maksimal (Suhardan, 2007: 4)

Masa depan sistem pendidikan di Indonesia tidak semata-mata menyangkut upaya untuk meningkatkan mutu dan efisiensi pendidikan secara internal, tetapi juga dituntut untuk meningkatkan kesesuaian pendidikan

dengan aneka sektor kehidupan lain yang semakin kompleks (Danin, 2002: 17). Dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kemajuan teknologi dan budaya yang berkembang dalam masyarakat. Hal ini disebabkan, pendidikan merupakan upaya untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan dinyatakan dalam Undang-Undang R I No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 UU RI No. 20 tahun 2003).

Pada masa sekarang dengan mewabahnya virus Covid-19 siswa tidak dapat pergi ke sekolah untuk mengikuti pembelajaran. Namun pembelajaran tidak hanya dilakukan di sekolah namun dapat dilakukan di rumah. Dengan adanya virus Covid-19, siswa dapat belajar di rumah dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi internet. Menurut Latip (2020: 108) mengemukakan bahwa Pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang tidak berlangsung dalam satu ruangan dan tidak ada interaksi tatap muka secara langsung antara pengajar dan pembelajar. Model pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah dengan memanfaatkan teknologi internet dapat membantu siswa dalam belajar. Siswa tidak bertatap muka langsung dengan guru yang mengajarnya, tetapi dengan model pembelajaran jarak jauh yang dilengkapi dengan kecanggihan teknologi internet masa kini akan memungkinkan terjadinya interaksi antara siswa dan guru dengan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan sebelum adanya virus Covid-19, guru menggunakan proses pembelajaran konvensional yang dilakukan di sekolah secara langsung. Setelah adanya virus Covid-19, pemerintah melalui Surat Edaran Kemendikbud No. 4 tahun 2020 tentang pembelajaran masa

darurat covid-19, memberikan pengarahannya untuk melakukan pembelajaran yang dilakukan di rumah. Guru merubah proses pembelajaran konvensional atau pembelajaran tatap muka menjadi proses pembelajaran jarak jauh. Usaha guru melakukan proses pembelajaran jarak jauh adalah dengan memanfaatkan teknologi internet untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dengan siswa.

Pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah metode yang baru digunakan disistem pendidikan di Indonesia, karena sebelumnya lebih sering menggunakan pembelajaran konvensional. Sudah banyak penelitian yang membahas pembelajaran jarak jauh ini, contohnya penelitian Prawiyogi pada tahun 2020 di SDIT Cendekia Purwakarta. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di SDIT Cendekia Purwakarta dengan beberapa metode cukup efektif untuk dilakukan. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, rata-rata responden mendukung dan menilai bahwa pembelajaran jarak jauh efektif dilakukan.

Teknologi internet yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh pada Sekolah Dasar kebanyakan menggunakan aplikasi *Whatsapp* sebagai perantara antara guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh ini. Latip (2020: 108) mengemukakan bahwa *Whatsapp Group* menjadi salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, tidak sedikit pengajar dan pembelajar yang kesulitan menggunakan aplikasi-aplikasi *learning management system/platform* lain seperti *google classroom* dikarenakan keterbatasan sarana penunjang pembelajaran jarak jauh, khususnya dukungan teknologi dan jaringan internet. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Whatsapp Group* merupakan aplikasi yang digunakan oleh banyak orang, karena dapat diakses dengan mudah oleh semua pihak dan dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 02 Tumiyang, menyatakan bahwa dengan adanya pandemi Covid-19 maka melaksanakan pembelajaran jarak jauh terhadap siswanya. Hal tersebut dilaksanakan berdasarkan adanya surat edaran dari Kepala Dinas Pendidikan

dan Kebudayaan Kabupaten Banyumas No. 422.4/2177/2020 tentang upaya pencegahan penyebaran virus corona (Covid-19) sehingga pembelajaran dilakukan di rumah, dengan adanya hal tersebut sekolah menerapkan sistem daring (dalam jaringan), meskipun secara geografis SD Negeri 02 Tumiyang ini berada di daerah sulit sinyal akan tetapi tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh, mengikuti aturan pemerintah dan dinas pendidikan setempat yang berlaku sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah ini, harus ada peran dari orang tua untuk mendampingi siswa belajar di rumah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian di SD Negeri 02 Tumiyang, peneliti ingin mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di SD Negeri 02 Tumiyang. Judul penelitian ini yaitu “Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di kelas IV SD Negeri 02 Tumiyang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Adanya pandemi *virus corona diase* (Covid-19).
2. Pelaksanaan pembelajaran konvensional dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring).
3. Adanya surat edaran Kemendikbud dan surat edaran Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas mengenai pembelajaran jarak jauh.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 02 Tumiyang. Adanya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 02 Tumiyang ini maka peneliti ingin memfokuskan penelitian tentang “**Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Kelas IV SD Negeri 02 Tumiyang**”.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka inti permasalahan yang harus ditemukan jawabannya adalah:

Bagaimana efektivitas pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di kelas IV SD Negeri 02 Tumiyang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di kelas IV SD Negeri 02 Tumiyang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi dalam penelitian selanjutnya, khususnya tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada siswa Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini memiliki manfaat bagi guru, yaitu sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan menambah wawasan guru.

b. Bagi Sekolah

Diadakannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan menjadi motivasi guru yang lain supaya dapat melakukan hal yang sama dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

c. Bagi Peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini maka peneliti mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di Sekolah Dasar.